

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis daya yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran sebesar 78,49 termasuk dalam kategori baik.
2. Keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran berdasarkan jenis kelamin berbeda signifikan antara keterampilan proses sains siswa perempuan sebesar 79,02 dengan siswa laki-laki sebesar 77,51. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan proses sains berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih baik dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.
3. Keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran berdasarkan aspeknya yaitu aspek mengajukan pertanyaan termasuk kategori sangat baik 95,32. Sedangkan pada aspek berhipotesa termasuk kategori rendah 58,56.
4. Sikap ilmiah siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran sebesar 68,14 termasuk dalam kategori sedang.
5. Sikap ilmiah siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran berdasarkan jenis kelamin berbeda signifikan dan sikap ilmiah siswa perempuan sebesar 69,21 dengan siswa laki-laki sebesar 68,28. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ilmiah berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih baik dibandingkan sikap ilmiah berdasarkan jenis kelamin laki-laki.

6. Sikap ilmiah siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Kisaran berdasarkan aspeknya yaitu pada aspek sikap rasa ingin tahu termasuk kategori sedang 74.63, sedangkan peka terhadap lingkungan termasuk kategori rendah 64.44.

## **5.2. Implikasi**

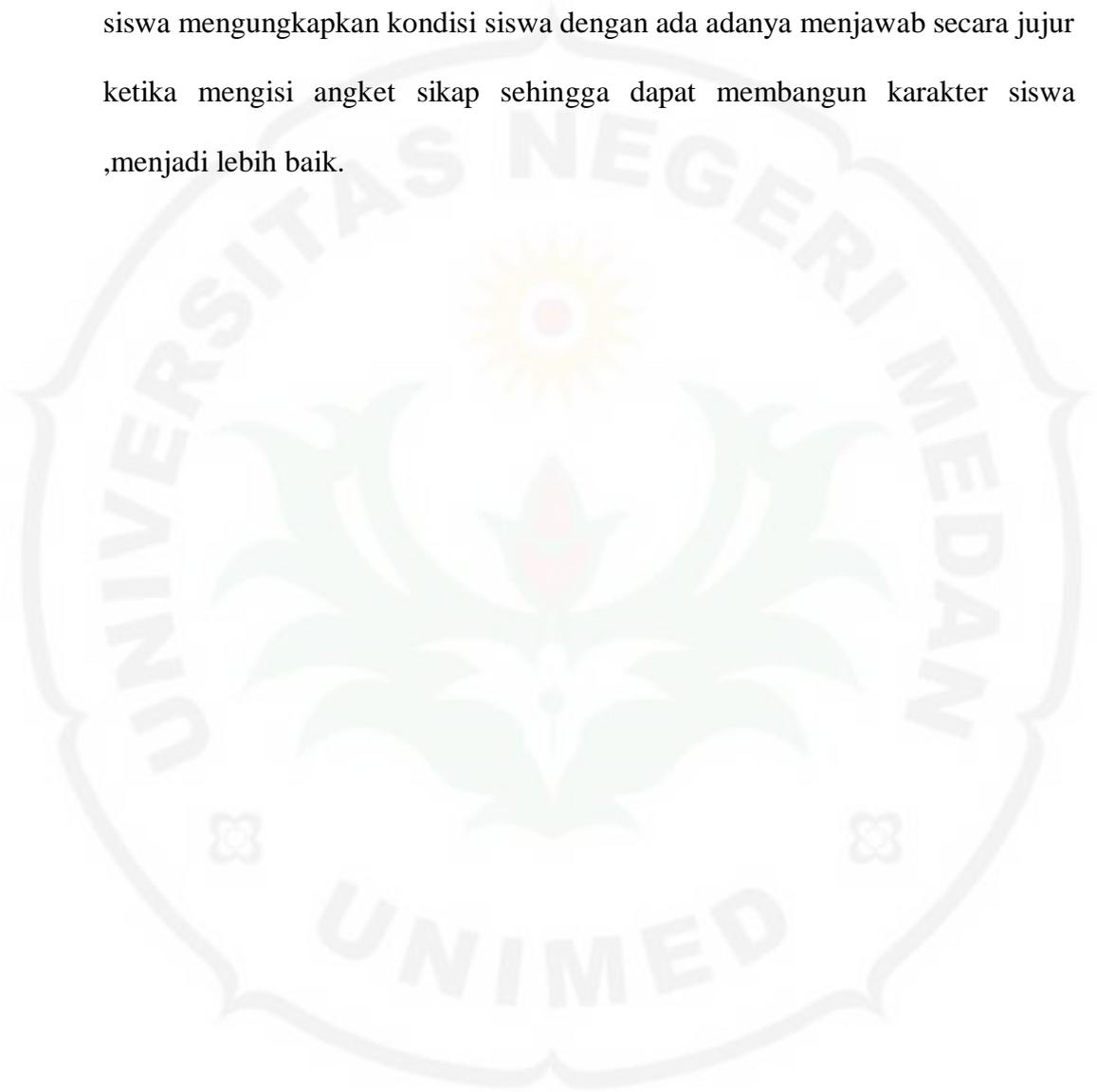
Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bahwa instrumen keterampilan proses sains dapat digunakan sebagai instrumen pendukung dalam aktivitas belajar siswa di kelas sebagai upaya meningkatkan keterampilan proses sains siswa. karena kegiatan belajar siswa yang berbasis keterampilan proses sains akan membangun pengetahuan siswa dan kemampuannya untuk mengaplikasikan ilmu sains yang diperoleh dari sekolah. sehingga dengan demikian akan terbentuk sikap ilmiah siswa yang baik, terutama sikap peduli terhadap lingkungan. Selain itu juga menggunakan faktor pendukung seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sebagai upaya meningkatkan fasilitas pendukung seperti sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sains sehingga dalam hal ini nantinya dapat mempengaruhi keterampilan proses sains siswa disekolah.

## **5.3. SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hendaknya memahami indikator keterampilan proses sains secara keseluruhan, sehingga dapat memahami semua hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini sekolah tetap mempertahankan keterampilan proses sains yang baik.

3. Peneliti berikutnya hendaknya memperdalam penelitian ini untuk memicu siswa mengungkapkan kondisi siswa dengan ada adanya menjawab secara jujur ketika mengisi angket sikap sehingga dapat membangun karakter siswa ,menjadi lebih baik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY